

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM WILAYAH**

#### **2.1. LUAS DAN BATAS WILAYAH**

Luas wilayah Kabupaten Temanggung yaitu 87.065 ha, terdiri atas 20 kecamatan, 266 desa, dan 23 kelurahan. Kecamatan yang terluas adalah Kecamatan Kandangan yaitu 78,36 km<sup>2</sup>, sedangkan yang terkecil adalah Kecamatan Selopampang seluas 17,29 km<sup>2</sup>. Adapun batas-batas wilayah administrasi Kabupaten Temanggung adalah sebagai berikut:

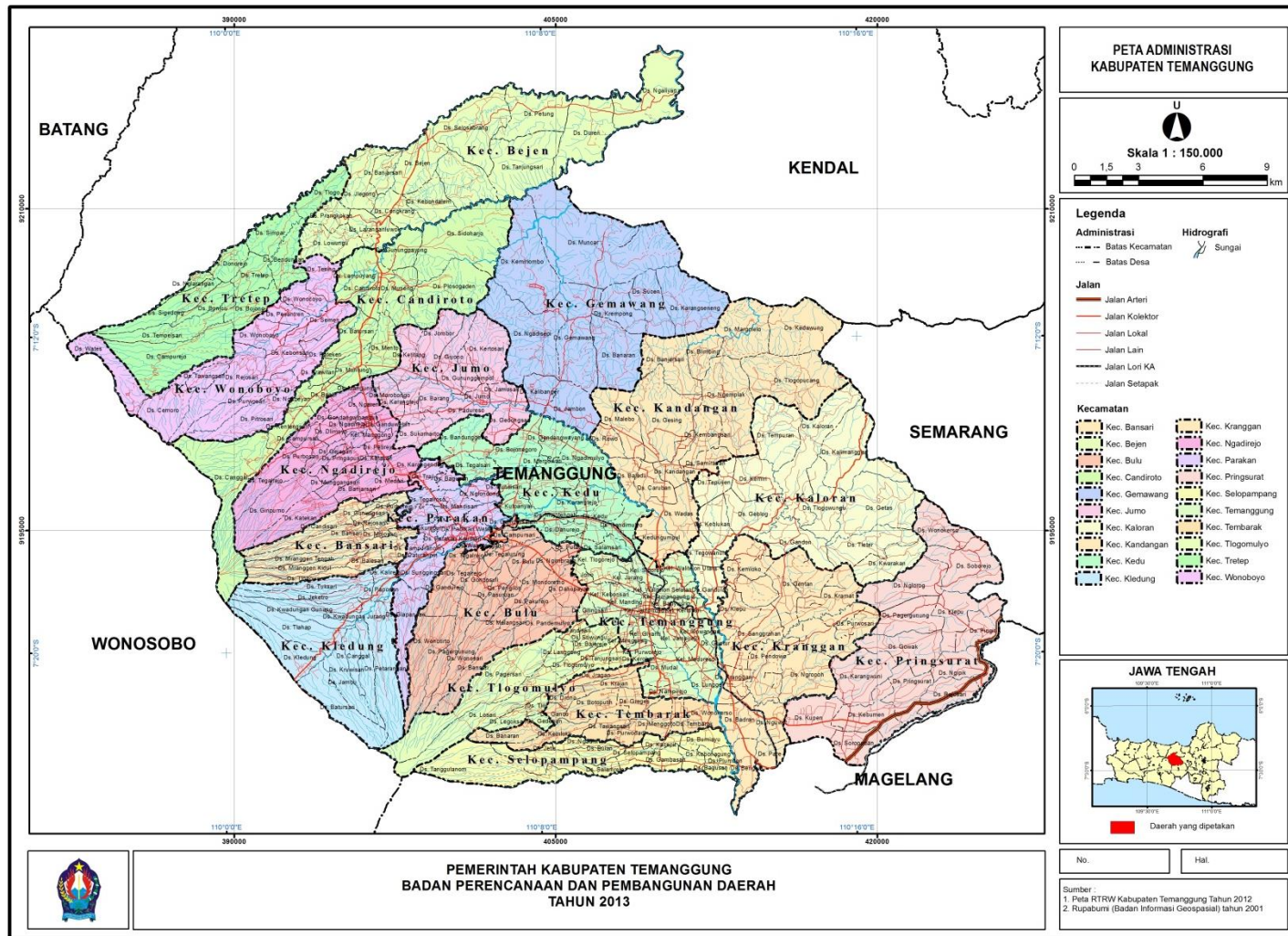
- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Kendal dan Kabupaten Semarang;
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Semarang dan Kabupaten Magelang;
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Magelang; dan
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Wonosobo.

#### **2.2. ASPEK FISIK KOTA**

##### **2.2.1. Geografi**

Kabupaten Temanggung terletak antara : 110<sup>o</sup>23' - 110<sup>o</sup>46'30" Bujur 110<sup>o</sup>23' - 110<sup>o</sup>46'30" Lintang Selatan jarak yang terjauh dari Barat ke Timur adalah 43,437 Km. Jarak yang terjauh dari Utara ke Selatan adalah 34,375 Km. Jarak dari Kota Temanggung ke ibukota kecamatan adalah sebagai berikut :

a. Parakan	: 12 Km.
b. Kledung	: 22 Km.
c. Bansari	: 18 Km.
d. B u l u	: 6 Km.
e. Temanggung	: 0 Km.
f. Tlogomulyo	: 5 Km.
g. Tembarak	: 8 Km.
h. Selopampang	: 14 Km.
i. Kranggan	: 4 Km.
j. Pringsurat	: 16 Km.
k. Kaloran	: 15 Km.
l. Kandangan	: 8 Km.
m. K e d u	: 6 Km.
n. Ngadirejo	: 19 Km.
o. J u m o	: 24 Km.
p. Gemawang	: 20 Km.



Sumber : Bappeda Kabupaten Temanggung  
**Gambar 2.1. Peta Administrasi Kabupaten Temanggung**

q.Candiroto	: 28 Km.
r. B e j e n	: 34 Km.
s. Tretep	: 40 Km.
t. Wonoboyo	: 33 Km.

### 2.2.2. Geologi, Topografi dan Klimatologi

Bentuk Kabupaten Temanggung secara makro merupakan cekungan atau depresi, artinya rendah di bagian tengah, sedangkan sekelilingnya berbentuk pegunungan, bukit atau gunung. Oleh karena itu geologi Kabupaten Temanggung tersusun dari batuan beku, yaitu sedimen dari piroklastik gunung api Sindoro – Sumbing dan sekitarnya. Piroklastik ini ukurannya bervariasi antara blek, fragal, krikil, pasir debu dan lempung sebagai akibat dari muntahan materi piroklastik gunung api yang mengendap kemudian membentuk daerah aluvial atau sedimen sehingga terjadi berlapis dimana butiran besar terletak di bawah. Lapisan atas mudah sekali dipengaruhi oleh tenaga eksogen dan mampu menyerap atau menahan air. Morfologi Kabupaten Temanggung pada dasarnya dibedakan dataran rendah dan dataran tinggi. Dataran rendah dibentuk oleh sedimen atau aluvial, sedang dataran tinggi dibentuk oleh pegunungan perbukitan yang keadaannya bergelombang. Wilayah Kabupaten Temanggung sebagian besar merupakan dataran dengan ketinggian antara 500 - 1450 m di atas permukaan air laut. Dengan keadaan tanah sekitar 50 persen dataran tinggi dan 50 persen dataran rendah. Adapun jenis tanahnya sebagai berikut ;

- a. *Latosol* Coklat seluas 26.563,47 Ha (32,13 %) membentang di tengah – tengah wilayah Kabupaten Temanggung dari arah barat laut ke tenggara;
- b. *Latosol* Coklat Kemerahan seluas 7.879,93 Ha (9,53 %) membentang sebagian besar di bagian timur – tenggara;
- c. *Latosol* Merah Kekuningan seluas 29.209,08 Ha (35,33 %) membentang di bagian timur dan barat;
- d. *Regosol* seluas 16.873,97 Ha (20,14 %) membentang sebagian di sekitar Kali Progo dan lereng–lereng terjal;
- e. *Andosol* seluas 2.149,55 Ha (2,60 %) membentang di *alluvial* antarbukit.

Kemiringan tanah di Kabupaten Temanggung bervariasi, antara datar, hampir datar, landai, agak terjal, hampir terjal, terjal dan sangat terjal, sebagaimana terlihat pada kelas lereng berikut ini.

- a. Lereng 0 - 2 % seluas 968 Ha. (1,17 %)
- b. Lereng 2 - 15 % seluas 32.492 Ha. (39,31 %)
- c. Lereng 15 - 40 % seluas 31.232 Ha. (37,88 %)
- d. Lereng > 40 % seluas 22.373 Ha. (21,64 %)

Kabupaten Temanggung memiliki dua musim yaitu ; musim kemarau antara bulan April sampai dengan September dan musim penghujan antara bulan Oktober sampai dengan Maret dengan curah

---

hujan tahunan pada umumnya tinggi. Curah hujan di dataran rendah lebih kecil dibandingkan pada dataran tinggi. Daerah Kabupaten Temanggung pada umumnya berhawa dingin dimana udara pegunungan berkisar antara 20 °C - 30 °C. Daerah berhawa sejuk terutama di daerah Kecamatan Tretep, Kecamatan Bulu (lereng Gunung Sumbing), Kecamatan Tembarak, Kecamatan Ngadirejo serta Kecamatan Candiroto.

## 2.3. ASPEK SOSIAL EKONOMI

### 2.3.1 Demografi

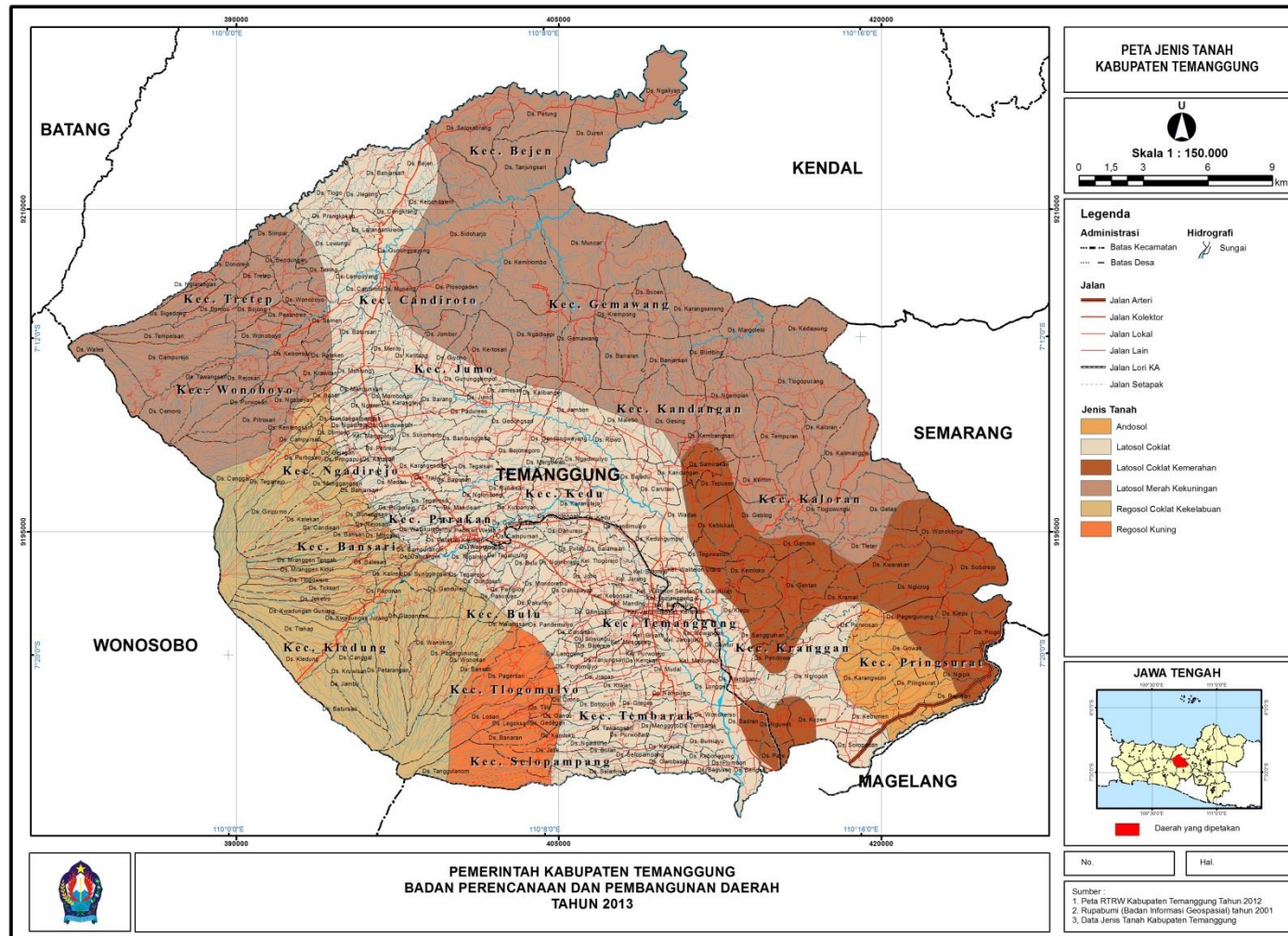
Sebagai kota kecil, Kabupaten Temanggung tidak mengalami masalah seperti kota besar kebanyakan di Indonesia, termasuk masalah kependudukan. Sebagai daerah Kabupaten yang sedang mengalami pertumbuhan, terutama dalam bidang perindustrian Kabupaten Temanggung termasuk daerah tujuan para pencari kerja. Oleh karena itu perlu adanya perencanaan, dan penataan sesuai dengan RTRW yang telah ada agar sesuai dengan peruntukan lahan dan tidak timbul masalah di kemudian hari seiring meningkatnya investasi yang masuk ke Kabupaten Temanggung.

**Tabel 2.1. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kab. Temanggung Tahun 2016**

No	Kecamatan	Penduduk Kabupaten Temanggung				Kepadatan Penduduk Per Km <sup>2</sup>
		L(Jiwa)	P (Jiwa)	Total	Sex ratio	
1	Parakan	25.926	25.993	51.919	99,74	2.336
2	Kledung	12.491	12.221	24.712	102,21	767
3	Bansari	11.297	10.992	22.289	102,77	989
4	Bulu	24.120	23.324	47.444	103,41	1.102
5	Temanggung	40.173	41.277	81.450	97,33	2.439
6	Tlogomulyo	11.500	11.408	22.908	100,81	922
7	Tembarak	14.908	14.677	29.585	101,57	1.102
8	Selopampang	9.314	9.343	18.657	99,69	1.079
9	Kranggan	23.324	23.568	46.892	98,96	814
10	Pringsurat	25.053	24.802	49.855	101,01	871
11	Kaloran	20.365	20.579	40.944	98,96	641
12	Kandangan	24.693	24.322	49.015	101,53	626
13	Kedu	28.934	28.601	57.535	101,16	1.646
14	Ngadirejo	26.563	26.243	52.806	101,22	991
15	Jumo	14.346	14.488	28.834	99,02	983
16	Gemawang	16.381	16.064	32.445	101,97	483
17	Candiroto	15.196	15.402	30.598	98,66	510
18	Bejen	10.032	9.860	19.892	101,74	289
19	Trtep	10.111	9.851	19.962	102,64	593
20	Wonoboyo	12.441	12.326	24.767	100,93	563
	<b>Kab.Temanggung</b>	<b>377.168</b>	<b>375.341</b>	<b>752.509</b>	<b>100,49</b>	<b>864</b>

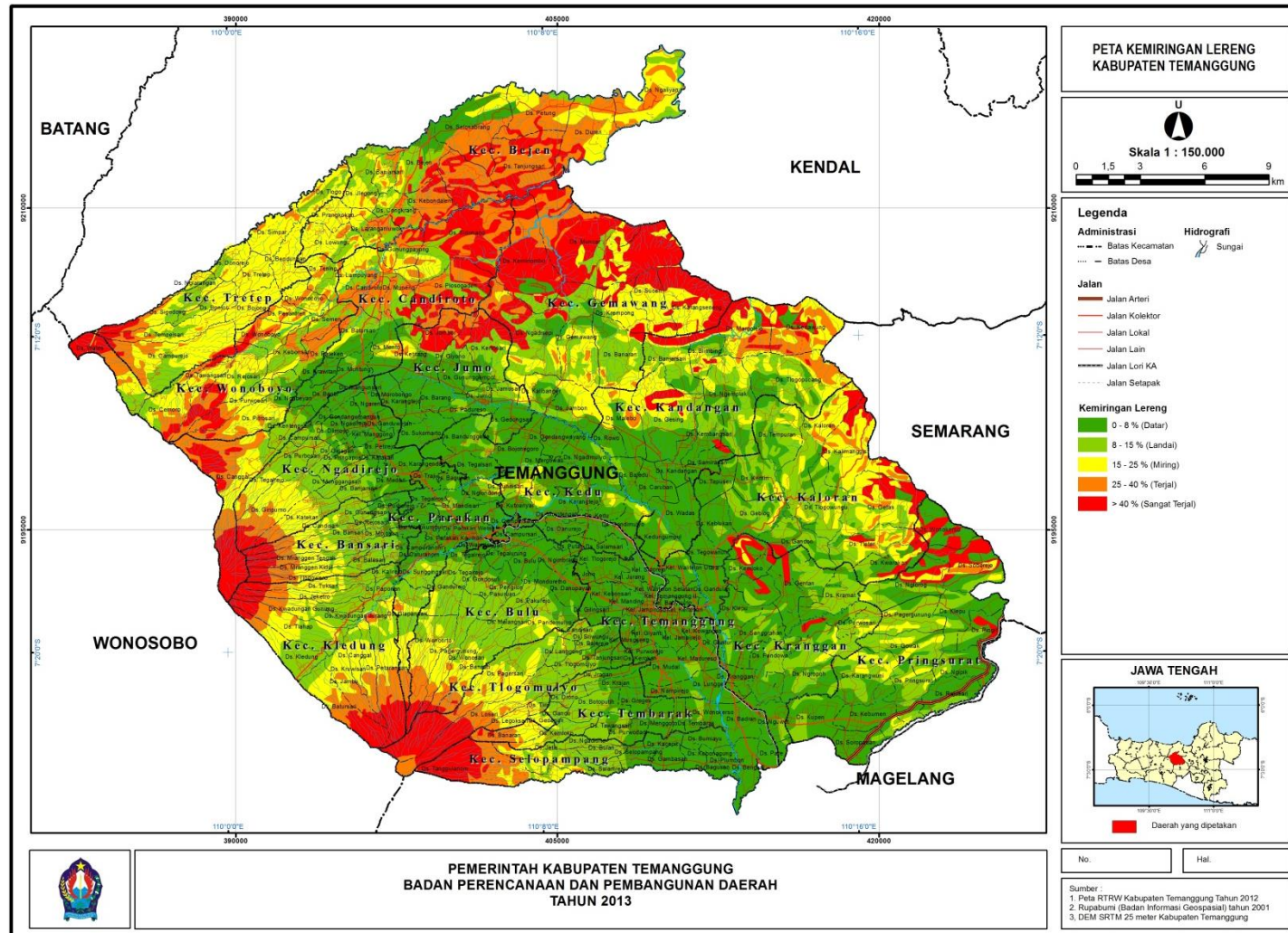
Sumber : Kabupaten Temanggung Dalam Angka Tahun 2017

Berdasarkan data tersebut, penduduk Kabupaten Temanggung pada tahun 2016 yaitu 752.509 dengan penduduk laki-laki berjumlah 377.168 jiwa dan penduduk perempuan 375.341 jiwa. Memiliki sex ratio 100,94 dan kepadatan penduduk 864 per km<sup>2</sup>.



Sumber : Bappeda Kabupaten Temanggung

**Gambar 2.2. Peta Jenis Tanah Kabupaten Temanggung**



Sumber : Bappeda Kabupaten Temanggung

Gambar 2.3. Peta Kemiringan Lereng Kabupaten Temanggung

### 2.3.2. Pola Penggunaan Lahan dan Status Lahan

Kondisi wilayah Kabupaten Temanggung merupakan tanah darat dan tanah sawah yang berbukit. Sebagian besar tanah darat merupakan areal pemukiman sesuai dengan fungsi Kabupaten Temanggung yang dikembangkan sebagai pusat pemukiman, pendidikan, perdagangan dan jasa. Penggunaan lahan perlu memperhatikan daya dukung yang dimiliki oleh lahan tersebut. Berdasarkan luas keseluruhan lahan yang ada di Kabupaten Temanggung secara umum dikelompokkan menjadi lahan sawah dan lahan bukan sawah. Lahan sawah meliputi sawah irigasi teknis dan non irigasi. Sedangkan lahan bukan sawah meliputi tanah yang digunakan selain untuk sawah yaitu tegal/ kebun, ladang/ huma, dan sementara tidak diusahakan.

**Tabel 2.2. Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan (Ha) di Kab. Temanggung Tahun 2016**

No	Kecamatan	Lahan Sawah (Ha)		
		Irigasi	Non Irigasi	Total
1	Parakan	1.222	3	1.225
2	Kledung	247	-	247
3	Bansari	538	81	619
4	Bulu	1.304	60	1.364
5	Temanggung	1.890	-	1.890
6	Tlogomulyo	371	3	374
7	Tembarak	752	-	752
8	Selopampang	769	21	790
9	Kranggan	1.412	10	1.422
10	Pringsurat	459	180	639
11	Kaloran	1.363	73	1.436
12	Kandangan	1.298	218	1.516
13	Kedu	2.178	12	2.190
14	Ngadirejo	1.484	-	1.484
15	Jumo	1.250	28	1.278
16	Gemawang	642	0	642
17	Candiroto	1.187	8	1.195
18	Bejen	563	115	678
19	Trtep	57	-	57
20	Wonobojo	802	-	802
	<b>Kab.Temanggung</b>	<b>19.788</b>	<b>812</b>	<b>20.600</b>

*Sumber : Kabupaten Temanggung Dalam Angka Tahun 2017*

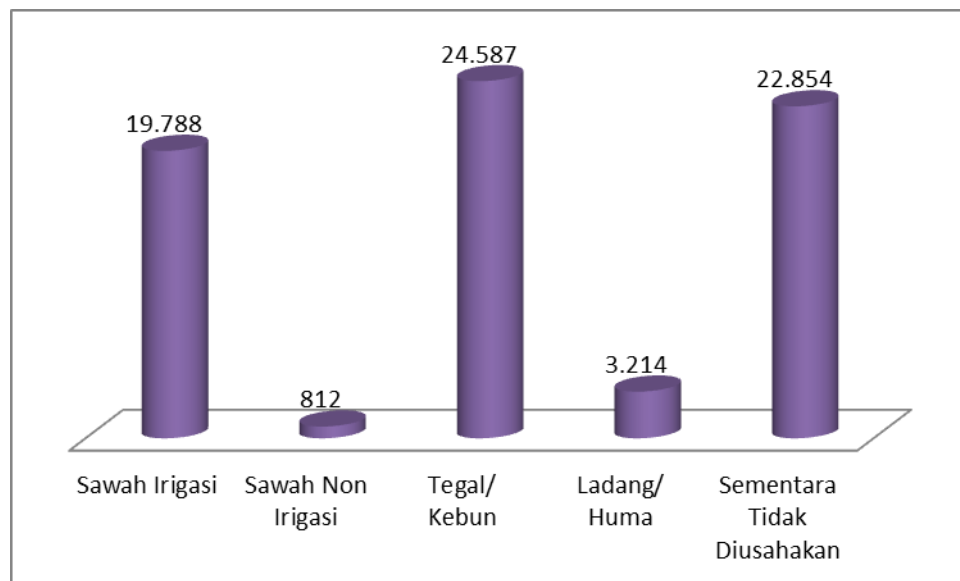
Berdasarkan tabel tersebut, lahan sawah total di Kabupaten Temanggung adalah 20.600 Ha dengan luasan sawah irigasi 19.788 Ha dan sawah non irigasi 812 Ha.

**Tabel 2.3. Luas Lahan Bukan Sawah Menurut Kecamatan (Ha) di Kab. Temanggung Tahun 2016**

No	Kecamatan	Lahan Kering (Ha)		
		Tegal/ Kebun	Ladang/ Huma	Sementara Tidak Diusahakan
1	Parakan	474	-	130
2	Kledung	2.124	-	3
3	Bansari	826	-	27
4	Bulu	2.060	-	449
5	Temanggung	315	-	30
6	Tlogomulyo	1.617	-	25
7	Tembarak	729	-	881

No	Kecamatan	Lahan Kering (Ha)		
		Tegal/ Kebun	Ladang/ Huma	Sementara Tidak Diusahakan
8	Selopampang	562	-	71
9	Kranggan	1.747	-	1.445
10	Pringsurat	1.526	-	2.200
11	Kaloran	2.526	-	1.591
12	Kandangan	1.528	2.629	727
13	Kedu	685	-	66
14	Ngadirejo	1.270	-	1.290
15	Jumo	125	-	791
16	Gemawang	1.340	-	2.613
17	Candiroto	424	-	3.825
18	Bejen	1.653	-	3.986
19	Trtep	2.304	-	787
20	Wonobojo	752	585	1.917
	<b>Kab.Temanggung</b>	<b>24.587</b>	<b>3.214</b>	<b>22.854</b>

Sumber : Kabupaten Temanggung Dalam Angka Tahun 2017



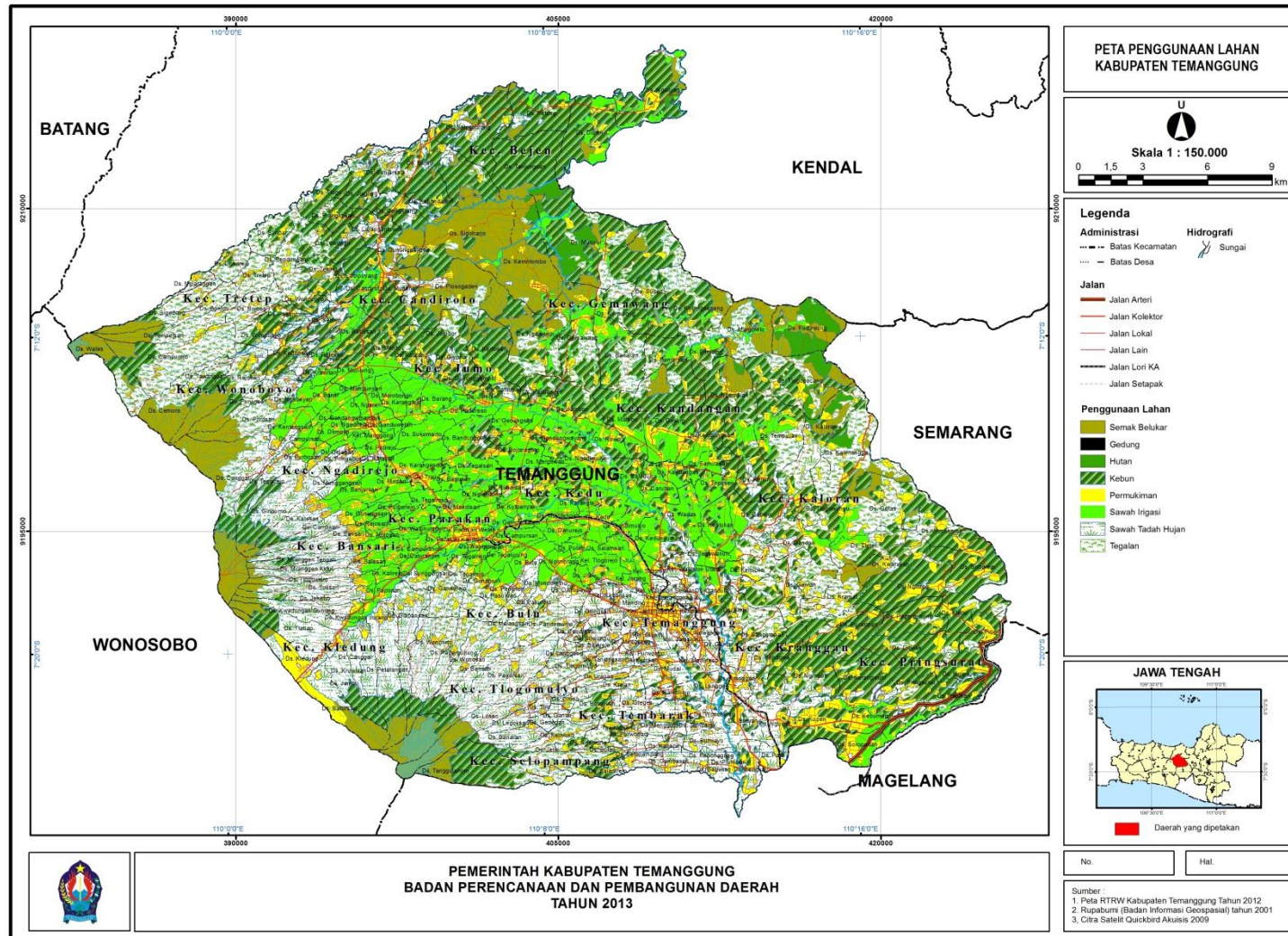
Sumber : Data Kabupaten Dalam Angka Tahun 2017 Diolah

**Gambar 2.4. Luas Penggunaan Lahan Kabupaten Temanggung**

Kondisi lahan di Kabupaten Temanggung sebagian besar dimanfaatkan untuk pertanian lahan kering (tegal/ kebun) sebesar 24.587 Ha dan sawah sebesar 20.600 Ha. Kondisi masyarakat yang secara turun temurun berprofesi sebagai petani menjadikan luasan lahan pertanian lebih banyak dibandingkan luasan lahan bagi peruntukkan yang lain. Sedangkan hutan yang ada di Kabupaten Temanggung dapat dibedakan menjadi 2 berdasarkan kepemilikannya. Hutan dibedakan menjadi hutan negara dan hutan rakyat.

Hampir semua jenis penggunaan lahan tersebar di masing-masing kecamatan kecuali perkebunan dan hutan. Penggunaan lahan untuk perkebunan tidak terdapat di lima kecamatan yaitu Kecamatan Kledung, Kecamatan Bulu, Kecamatan Tlogomulyo, Kecamatan Candiroto dan Kecamatan Tretep. Sedangkan penggunaan lahan untuk hutan hanya terdapat di Kecamatan Kranggan.





Sumber : Bappeda Kabupaten Temanggung

Gambar 2.5. Peta Penggunaan Lahan Kabupaten Temanggung

### 2.3.3 Pendapatan Regional

Penerimaan pemerintah daerah merupakan salah satu faktor utama untuk membiayai pembangunan. Penerimaan pemerintah daerah bersumber dari pendapatan asli daerah berupa pajak daerah dan bantuan pemerintah pusat. Dengan terbatasnya penerimaan daerah maka bantuan pusat berupa dana perimbangan masih cukup dominan dalam APBD Kabupaten Temanggung. Tolak ukur meningkatnya kegiatan pembangunan suatu daerah dapat diamati dari realisasi pengeluaran pemerintah daerah, yang terdiri dari pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan. Adanya sektor perbankan juga menambah roda perekonomian Kabupaten Temanggung. Bank sebagai lembaga financial akan menarik dunia bisnis sebagai mitra untuk meningkatkan investasinya sehingga saling memperoleh keuntungan.

## 2.4. SARANA DAN PRASARANA

### 2.4.1. Sarana Kesehatan

Pembangunan kesehatan harus selalu dilakukan mengingat jumlah penduduk yang selalu bertambah dari tahun ke tahun, upaya yang dilakukan pemerintah antara lain dengan meningkatkan fasilitas sarana dan prasaran kesehatan, sehingga semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, merata, dan murah. Penyedia layanan kesehatan di Kabupaten Temanggung sebanyak 24 Puskesmas yang tersebar di 20 kecamatan, Balai Kesehatan 14 ditambah 3 Rumah Sakit swasta dan 1 RSUD /pemerintah. Masyarakat yang menerima pelayanan kesehatan di Puskesmas tidak hanya yang memiliki KTP setempat. Untuk meningkatkan pemerataan jangkauan pelayanan kesehatan masyarakat telah tersedia sarana kesehatan baik yang dibangun oleh pemerintah atau swadaya masyarakat antara lain Puskesmas, Polindes, Posyandu, Praktek dokter, dan sarana kesehatan lainnya. Puskesmas rawat inap yang ada di Kabupaten Temanggung berada di Kecamatan Ngadirejo, Bejen, Gemawang dan Pringsurat.

**Tabel 2.4. Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Dirinci Per Kecamatan di Kab. Temanggung Tahun 2016**

Kecamatan	Rumah Sakit	Balai Kesehatan	Rumah Bersalin	Polindes	Puskesmas
1. Parakan	1	3	-	11	2
2. Kledung	-	-	-	13	1
3. Bansari	-	-	-	12	1
4. B u l u	1	-	-	17	1
5. Temanggung	2	9	1	18	2
6. Tlogomulyo	-	-	-	8	1
7. Tembarak	-	-	-	7	1
8. Selopampang	-	-	-	10	1
9. Kranggan	-	-	-	8	2
10. Pringsurat	-	1	-	8	1
11. Kaloran	-	-	-	10	2
12. Kandangan	-	1	-	13	1
13. K e d u	-	-	-	14	1
14. Ngadirejo	-	-	-	20	1
15. J u m o	-	-	-	11	1

Kecamatan	Rumah Sakit	Balai Kesehatan	Rumah Bersalin	Polindes	Puskesmas
16. Gemawang	-	-	-	7	1
17. Candiroto	-	-	-	11	1
18. Bejen	-	-	-	14	1
19. Tretep	-	-	-	8	1
20. Wonobojo	-	-	-	12	1
<b>Kab. Temanggung</b>	<b>4</b>	<b>14</b>	<b>1</b>	<b>232</b>	<b>24</b>

Sumber : Kabupaten Temanggung Dalam Angka Tahun 2017

#### 2.4.2. Sarana Peribadatan

Tempat ibadah merupakan salah satu sarana yang penting untuk meningkatkan derajat keimanan seseorang. Pada tahun 2015, di Kabupaten Temanggung terdapat 1549 masjid, 1551 mushola, 4 gereja katolik, 77 gereja protestan, 79 vihara, dan 275 Pura.

**Tabel 2.5. Banyaknya Tempat Ibadah Dirinci Per Kecamatan di Kab. Temanggung Tahun 2016**

Kecamatan	Mushola	Masjid	Gereja Protestan	Gereja Katolik	Vihara
1. Parakan	105	70	11	1	3
2. Kledung	54	31	-	-	-
3. Bansari	43	40	-	-	2
4. B u l u	112	86	-	-	3
5. Temanggung	141	132	20	1	2
6. Tlogomulyo	20	44	-	-	1
7. Tembarak	70	76	-	-	-
8. Selopampang	41	39	-	-	-
9. Kranggan	88	126	6	-	-
10. Pringsurat	188	101	3	1	3
11. Kaloran	120	108	17	-	48
12. Kandangan	89	103	7	1	-
13. K e d u	83	118	1	-	-
14. Ngadirejo	134	76	4	-	-
15. J u m o	70	65	3	-	9
16. Gemawang	98	74	4	-	1
17. Candiroto	88	46	4	-	4
18. Bejen	51	59	-	-	3
19. Tretep	107	35	-	-	-
20. Wonobojo	73	60	-	-	1
<b>Kab. Temanggung</b>	<b>1.775</b>	<b>1.489</b>	<b>80</b>	<b>4</b>	<b>80</b>

Sumber : Kabupaten Temanggung Dalam Angka Tahun 2017

#### 2.5. KONDISI BUDAYA

Kabupaten Temanggung merupakan salah satu daerah yang memiliki kegiatan/ event yang bernuansa budaya dan pariwisata. Hal ini menjadi salah satu potensi ekonomi maupun wisata di Kabupaten Temanggung.

**Tabel 2.6. Event Budaya dan Pariwisata di Kabupaten Temanggung**

No.	Event Budaya dan Pariwisata	Sifat/Jenis	Tempat/Lokasi	Waktu Pelaksanaan
1	Merti Bumi Lamuk	Budaya	Dusun Lamuk, Desa Kalimanggis, Kec. Kaloran	Senin Legi, bilan Bakda Mulud
2	Pengambilan air suci Waisak	Ritual/Agama	Umbul Jumprit, Desa Tegalrejo, Kec. Ngadirejo	H-2 waisak
3	Nyadran Kali Suci	Budaya	Desa Sucen, Kec. Gemawang	Jumat Kliwon Bulan Rajab
4	Nyadran Pingit Lawang	Budaya	Dusun Lawang, Desa Pingit, Kec. Pringsurat	Jumat Pahing Bulan Rajab
5	Nyadran Dayan (Tuk Bedaya)	Budaya	Dusun Dayan, Desa Losari, Kec. Tlogomulyo	Kamis Legi Bulan Ruwah
6	Nyadran Demangan	Budaya	Desa Demangan, Desa Candimulyo, Kec. Kedu	Jumat Kliwon Bulan Ruwah
7	Nyadran Kupat Sewu	Budaya	Desa Ngemplak, Kec. Kandangan	Jumat Kliwon Bulan Ruwah
8	Selikuran/Malam 21 Ramadhan di Gunung Sumbing	Tradisi Pendakian Gunung	Dsn Kecepit Desa Pagergunung, Kec. Bulu	Tanggal 20 Bulan Ramadhan Pukul 18.00
9	Pekan Syawalan dan Promosi	Pentas Seni	Taman Rekreasi Tirta Asri	H+1 s/d H+8 Hari Raya Idul Fitri
10	Suran Gunung Sindoro	Budaya	Desa Kledung, Kec. Kledung	Malam tanggal 1 Sura
11	Suran Traji	Budaya	Desa Traji, Kec. Parakan	Malam tanggal 1 Sura
12	Suran Giyono Jumo	Budaya	Desa Giyono, Kec. Jumo	1 Sura Jam 08.00
13	Festival Budaya	Pentas Kesenian	Alun-alun Kabupaten Temanggung	Ulang tahun Kabupaten Temanggung 10 Nopember
14	Haul Ki Ageng Makukuhan dan Prosesi Penyematan dokumen pemerintah Kabupaten Temanggung	Budaya	Desa Wonosari, Kec. Bulu	8 Sura Jam 08.00
15	Jumat Pahing Menggoro	Budaya	Desa Menggoro, Kec. Tembarak	Kamis malam Jumat Pahing
16	Penggantian Songsong Djojonegoro	Budaya		
17	Nyadran Pete	Budaya	Dusun Pete, Desa Kembangsari, Kec. Kandangan	Bulan Ruwah

Sumber : Dinas Budparpora Kabupaten Temanggung, 2018

## Contents

2.1. LUAS DAN BATAS WILAYAH.....	1
2.2. ASPEK FISIK KOTA .....	1
2.2.1. Geografi.....	1
2.2.2. Geologi, Topografi dan Klimatologi.....	3
2.3. ASPEK SOSIAL EKONOMI.....	4
2.3.1 Demografi.....	4
2.3.2. Pola Penggunaan Lahan dan Status Lahan .....	7
2.3.3 Pendapatan Regional .....	10
2.4. SARANA DAN PRASARANA.....	10
2.4.1. Sarana Kesehatan .....	10
2.4.2. Sarana Peribadatan.....	11
2.5. KONDISI BUDAYA.....	11
Gambar 2.1. Peta Administrasi Kabupaten Temanggung.....	2
Tabel 2.1. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kab. Temanggung Tahun 2016 .....	4
Gambar 2.2. Peta Jenis Tanah Kabupaten Temanggung .....	5
Gambar 2.3. Peta Kemiringan Lereng Kabupaten Temanggung .....	6
Tabel 2.2. Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan (Ha) di Kab. Temanggung Tahun 2016 7	
Tabel 2.3. Luas Lahan Bukan Sawah Menurut Kecamatan (Ha) di Kab. Temanggung Tahun 2016 7	
Gambar 2.4. Luas Penggunaan Lahan Kabupaten Temanggung .....	8
Gambar 2.5. Peta Penggunaan Lahan Kabupaten Temanggung.....	9
Tabel 2.4. Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Dirinci Per Kecamatan di Kab. Temanggung Tahun 2016.....	10
Tabel 2.5. Banyaknya Tempat Ibadah Dirinci Per Kecamatan di Kab. Temanggung Tahun 2016 11	
Tabel 2.6. Event Budaya dan Pariwisata di Kabupaten Temanggung .....	12